



Kemenkes
Labkesmas Baturaja

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2024



**LOKA LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT BATURAJA**

JL. JEND. A. YANI KM 7 KEMELAK BATURAJA

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5254);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/2009 tentang Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2007 tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 05/PMK.05/2010;
- 14) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- 15) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5254);
- 16) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
- 17) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 18) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat;

- 19) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- 20) Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor KU/Menkes/471/VIII/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Penatausahaan Persediaan Kementerian Kesehatan;
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5533;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
- 23) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- 24) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 25) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KMK.06/2015 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 26) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.6/2015 tentang Perubahan Atas KMK Nomor 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 27) Surat Direktur BMN DJKN Kementerian Keuangan Nomor S-2/KN/2015 hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 Tahunan Tahun 2013;
- 28) Surat Direktur BMN DJKN Kementerian Keuangan Nomor S-171/KN/2015 tanggal 14 Februari 2015 hal Penjelasan Catatan Ringkas Barang.
- 29) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara

- Entitas Pelaporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja Tahun Anggaran 2024 ini mencakup seluruh transaksi perolehan BMN yang berasal dari Belanja Anggaran (BA.024) dan perolehan lain yang sah dari DIPA Pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja

- Periode Laporan

Periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 Pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja dengan nilai BMN pada Posisi Laporan Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 49.145.743.635,- (*Empat puluh sembilan miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*) dan terjadi akumulasi penyusutan BMN atas aset tetap sebesar Rp. 12.547.479.204,- (*Dua belas miliar lima ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh rupiah*) sehingga nilai Netto BMN pada akun Neraca sebesar Rp. 49.145.743.635,- (*Empat puluh sembilan miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*)

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2015 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya.

Asal perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau

4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2015 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Petunjuk teknis tentang kebijakan penatausahaan BMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Kebijakan Penatausahaan dan Pengelolaan (Penetapan Status Penggunaan, Penghapusan, Hibah) Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan mengikuti aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang. Penetapan Status Penggunaan, Penghapusan dan Hibah Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan rutin dalam pengelolaan BMN Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan sudah menerbitkan acuan berupa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 239/MENKES/SK/II/2010 tanggal 9 Februari 2010 tentang Protap Penatausahaan BMN, Nomor 1816/MENKES/SK/XII/2010 tanggal 20 Juni 2010 tentang Protap Akuntansi Persediaan, Nomor 362/MENKES/SK/IX/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penghapusan BMN di lingkungan Kementerian Kesehatan, serta Surat Edaran Nomor KN.02.03/III/991/2013 tanggal 8 Mei 2013 tentang Pengelolaan Rumah Negara Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat maka Penerapan Kebijakan Penyusutan Barang Milik Negara dimulai pada periode pelaporan Tahunan tahun 2013. Metode yang digunakan garis lurus tanpa ada nilai residu.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

1. Tanah;
2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Bila terjadi normalisasi data dalam proses migrasi maka Satuan Kerja harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Identifikasi fisik barang;
2. Jika barang tersebut secara fisik ada maka dilakukan *entry* pada menu Saldo Awal;
3. Jika barang tidak diketemukan dan/atau sudah dilakukan penghapusan dan/atau *transfer* keluar maka Pimpinan Satuan Kerja membuat Surat Pernyataan yang menjelaskan permasalahan tersebut;
4. Berdasarkan Surat Pernyataan tersebut maka BMN tidak perlu dilakukan *entry*. Proses tindak lanjut atas normalisasi data BMN diungkapkan dalam CaLBMN dan CaLK.

Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum Tabel Masa Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

Kebijakan Akuntansi BMN Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. BMN hasil pengadaan Kantor Pusat yang diserahkan-operasikan ke Pemerintah Daerah tetap dicatat dan disajikan sebagai Persediaan dalam Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK-BMN), namun tidak disajikan pada Neraca (SAKPA) akibat perbedaan perlakuan akuntansi tersebut menyebabkan data dari keduanya berbeda, untuk itu agar dibuat penjelasan yang memadai dalam CaLBMN dan CaLK.
2. BMN hasil pengadaan Kantor Pusat yang sudah diserahkan-operasikan ke Pemerintah Daerah yang telah dicatat dan disajikan sebagai Aset Tetap (dalam SIMAK-BMN), agar direklasifikasi ke dalam akun "Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah".
3. BMN yang berada pada Satker Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang diperoleh sebelum TA 2011 tetap dicatat dan disajikan sebagai "Aset yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah" dalam Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK-BMN), namun tidak disajikan pada Neraca (SAKPA). Akibat perbedaan perlakuan akuntansi tersebut menyebabkan data dari keduanya berbeda, untuk itu agar dibuat penjelasan yang memadai dalam CaLBMN dan CaLK.
4. Dalam hal terdapat BMN yang secara fisik tidak dapat diidentifikasi keberadaannya, agar tidak disajikan pada neraca SAKPA namun tetap diungkapkan pada CaLBMN dan CaLK.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp. 49.220.423.170,- (*Empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh juta empat ratus dua puluh tiga ribu seratus tujuh puluh rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) dan nilai mutasi bertambah sebesar Rp. 49.407.111.525,- (*Empat puluh sembilan miliar empat ratus tujuh juta seratus sebelas ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*) dan mutasi berkurang sebesar Rp. 186.688.355,- (*Seratus delapan puluh enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah*).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Laporan Barang Hibah DK/TP;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal ;

14. Lampiran yang terkait dengan pengelolaan BMN

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN periode 1 Januari 2024 Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja adalah sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara

Mutasi BMN Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 6.126.500,- (*Enam juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*) dengan saldo awal sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 538.693.845,- (*Lima ratus tiga puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 532.567.345,- (*Lima ratus tiga puluh dua juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 14.959.921.000,- (*Empat belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*) mutasi tambah seluas 8.900 m² dengan nilai sebesar Rp. 14.959.921.000,- (*Empat belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah*) dan mutasi kurang seluas 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|
| Likuidasi Masuk | 14.959.921.000 |

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|
| Nihil | 0,00 |

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0,00 bidang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 bidang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (m ²) | Nilai (Rp) |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik | 8.900 | 14.959.921.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 m²/ Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja, yaitu:

| Permasalahan Tanah | Kuantitas (Bidang/m ²) | Nilai (Rp) |
|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Sengketa | 0,00 | 0,00 |
| Tidak terdapat Dokumen Kepemilikan | 0,00 | 0,00 |
| Dikuasai pihak lain | 0,00 | 0,00 |

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 49.145.743.635,- (*Empat puluh sembilan miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 49.332.431.990,- (*Empat puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 186.688.355,- (*Seratus delapan puluh enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 3.02.01; (Alat Angkutan)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 820.584.026,- (*Delapan ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh empat ribu dua puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang sebanyak 8 (*Delapan*) unit dengan nilai sebesar Rp. 820.584.026,- (*Delapan ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh empat ribu dua puluh enam rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 820.584.026 | 0,00 |

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|-------------|
| Baik | 6 | 789.984.026 |
| Rusak Ringan | 2 | 30.600.000 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

2) 3.03.03; (Alat Ukur)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 17.928.406,- (*Tujuh belas juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* sebanyak 11 (*Sebelas*) unit dengan nilai sebesar Rp. 17.928.406,- (*Tujuh belas juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus enam rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 17.928.406 | 67.500 |

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|------------|
| Baik | 1 | 15.168.406 |
| Rusak Ringan | 16 | 2.827.500 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

3) 3.04.01; (Alat Pengolahan)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 405.000 (*Empat ratus lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* sebanyak 1 (*satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 405.000,- (*Empat ratus lima ribu rupiah*) , dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 405.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik | 1 | 405.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

4) 3.05; (Alat Kantor dan Rumah Tangga)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 2.132.759.832,- (*Dua miliar seratus tiga puluh dua juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang sebanyak 577 (*Lima ratus tujuh puluh tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp. 2.132.759.832,- (*Dua miliar seratus tiga puluh dua juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 6 (*Enam*) unit dengan nilai sebesar Rp 33.000.000,- (*Tiga puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Likuidasi Masuk | 1.800.439.832 | 60.822.561 |
| Pembelian | 347.820.000 | 0,00 |
| Reklasifikasi Masuk | 33.000.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Reklasifikasi Keluar | 33.000.000 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik | 714 | 1.629.968.391 |
| Rusak Ringan | 215 | 291.394.002 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

5) 3.06; (Alat Studio dan Komunikasi)

Saldo Alat Studio dan Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 428.010.715,- (*Empat ratus dua puluh delapan juta sepuluh ribu tujuh ratus lima belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp. 428.010.715,- (*Empat ratus dua puluh delapan juta sepuluh ribu tujuh ratus lima belas rupiah*)

mutasi tambah jumlah barang 53 (*Lima puluh tiga*) unit dengan nilai sebesar Rp. 428.010.715,- (*Empat ratus dua puluh delapan juta sepuluh ribu tujuh ratus lima belas rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 428.010.715 | 89.000 |

Mutasi Kurang Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|-------------|
| Baik | 42 | 414.323.715 |
| Rusak Ringan | 12 | 13.776.000 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Studio dan Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

6) 3.07.1; (*Alat Kedokteran*)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 150.415.085,- (*Seratus lima puluh juta empat ratus lima belas ribu delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp. 150.415.085,- (*Seratus lima puluh juta empat ratus lima belas ribu delapan puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 150.415.085 | 2.850.000 |

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik | 4 | 147.361.085 |
| Rusak Ringan | 28 | 5.904.000 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol rupiah)

7) 3.08; (Alat Laboratorium)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 9.968.841.984,- (*Sembilan miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 353 (*Tiga ratus lima puluh tiga*) unit dengan nilai sebesar Rp. 9.968.841.984,- (*Sembilan miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 30.500.000 (*Tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Likuidasi Masuk | 9.468.678.207 | 4.276.000 |
| Pembelian | 1.202.000.000 | 0,00 |
| Perolehan Lainnya | 30.500.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang | 30.500.000 | 30.500.000 |

Dari Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|----------------|
| Baik | 303 | 10.223.327.518 |
| Rusak Ringan | 108 | 482.126.689 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

8) 3.10; (Komputer)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 566.157.972,- (*Lima ratus enam puluh enam juta saratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 70 (*Tujuh puluh*) unit dengan nilai sebesar Rp. 566.157.972,- (*Lima ratus enam puluh enam juta saratus lima puluh*

tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Nol rupiah)

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 544.557.972 | 0,00 |
| Pembelian | 21.600.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah)

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|-------------|
| Baik | 54 | 469.811.259 |
| Rusak Ringan | 16 | 96.346.713 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah)

9) 3.15; (Alat Keselamatan Kerja)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 16.200.000,- (Enam belas juta dua ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (Nol rupiah) mutasi tambah jumlah barang 9 (Sembilan) unit dengan nilai sebesar sebesar 9 (sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp. 16.200.000,- (Enam belas juta dua ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Nol rupiah),

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 16.200.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Nol rupiah),

sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Nol rupiah).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik | 9 | 16.200.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 terjadi penyusutan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 9.448.486.942,- (*Sembilan miliar empat ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh dua rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 18.464.500.387,- (*Delapan belas miliar empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*), mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp. 18.464.500.387,- (*Delapan belas miliar empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|-------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Likuidasi Masuk | 18.391.154.387 | 6.574.474 |
| Penyelesaian Pembangunan dengan KDP | 73.346.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|---------------------|----------------|
| Baik | 21 | 18.464.500.387 |
| Rusak Ringan | 0 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0 | 0,00 |

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 terjadi penyusutan atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 2.749.587.232,- (*Dua miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah*).

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 877.396.205,- (*Delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp. 877.396.205,- (*Delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima rupiah*), dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) 5.01; (*Jalan dan Jembatan*)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 224.076.000,- (*Dua ratus dua puluh empat juta tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah dengan nilai 910 m² dengan nilai sebesar Rp. 224.076.000,- (*Dua ratus dua puluh empat juta tujuh puluh enam ribu rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 224.076.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

| Uraian Kondisi | Kuantitas m ² | Nilai (Rp) |
|----------------|--------------------------|-------------|
| Baik | 910 | 224.076.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

2) 5.02; (*Bagunan Air*)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 373.681.000,- (*Tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*), mutasi tambah 3 (*tiga*) unit dengan nilai sebesar Rp. 373.681.000,- (*Tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 373.681.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas Unit | Nilai (Rp) |
|----------------|----------------|-------------|
| Baik | 3 | 373.681.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

3) 5.0; (Jaringan)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 131.032.755,- (*Seratus tiga puluh satu juta tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp. 131.032.755,- (*Seratus tiga puluh satu juta tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah*)

mutasi tambah dengan nilai sebesar dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi :

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 131.032.755 | 0,00 |

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas Unit | Nilai (Rp) |
|----------------|----------------|-------------|
| Baik | 7 | 131.032.755 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 terjadi penyusutan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 349.405.029,- (*Tiga ratus empat puluh sembilan juta empat ratus lima ribu dua puluh sembilan rupiah*).

h. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 19.786.800,- (*Sembilan belas juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 19.786.800,- (*Sembilan belas juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 19.786.800 | 0,00 |

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas Unit | Nilai (Rp) |
|----------------|----------------|------------|
| Baik | 1 | 19.786.800 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

i. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 200.000,- (*Dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar sebesar Rp. 200.000,- (*Dua ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Lainnya tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Likuidasi Masuk | 200.000 | 0,00 |

Mutasi Kurang Aset Lainnya tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Nihil | 0,00 | 0,00 |

Dari jumlah Aset Lainnya diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas Unit | Nilai (Rp) |
|----------------|----------------|------------|
| Baik | 1 | 200.000 |
| Rusak Ringan | 0,00 | 0,00 |
| Rusak Berat | 0,00 | 0,00 |

Kelompok barang Aset Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 terjadi penyusutan atas Aset Lainnya sebesar Rp. 10.003,- (*Sepuluh ribu tiga rupiah*).

j. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 49.145.743.635,- (*Empat puluh sembilan miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|----|-----------------------------|-----------------------|---|-------------------|---|-----------------------|---|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Lancar | | | | | | |
| 1 | Persediaan | 6.126.500 | | 0 | | 6.126.500 | |
| | Sub Jumlah (1) | 6.126.500 | | 0 | | 6.126.500 | |
| II | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Tanah | 14.959.921.000 | | 0 | | 14.959.921.000 | |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 14.824.139.243 | | 68.105.061 | | 14.892.244.304 | |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 18.464.500.387 | | 6.574.474 | | 18.471.074.861 | |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 877.396.205 | | 0 | | 877.396.205 | |
| | Sub Jumlah (2) | 49.125.956.835 | | 74.679.535 | | 49.200.636.370 | |

| | | | | |
|-----|---|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| III | Aset Tetap Lainnya | 19.786.800 | 0 | 19.786.800 |
| | Sub Jumlah (3) | 19.786.800 | 0 | 19.786.800 |
| IV | Aset Lainnya | | | |
| 1 | Konstruksi dalam pengerjaan | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Aset Tak Berwujud | 200.000 | 0 | 200.000 |
| 3 | Aset yang dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Jumlah (4) | 200.000 | 0 | 200.000 |
| | Total | 49.152.070.135 | 74.679.535 | 49.226.749.670 |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|----|---|-----------------------|---|-------------------|---|-----------------------|---|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Peralatan dan Mesin | 8.777.425.019 | | 68.105.061 | | 8.845.530.080 | |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 2.523.033.875 | | 2.564.044 | | 2.525.597.919 | |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 341.295.088 | | | | 341.295.088 | |
| | Sub Jumlah (I) | 11.641.753.982 | | 70.669.105 | | 11.712.423.087 | |
| II | Aset Lainnya | | | | | | |
| 1 | Aset Tak Berwujud | 8.547 | | 0 | | 8.547 | |
| 2 | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | 0 | | 0 | | 0 | |
| | Sub Jumlah (II) | 8.547 | | 0 | | 8.547 | |
| | Total | 11.641.762.556 | | 70.669.105 | | 11.712.431.661 | |

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut :

| No | Uraian Neraca | Laporan Barang | Laporan Keuangan | Selisih |
|----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | Persediaan | 6.126.500 | 6.126.500 | 0,00 |
| 2 | Tanah | 14.959.921.000 | 14.959.921.000 | 0,00 |
| 3 | Peralatan dan Mesin | 14.824.139.243 | 14.824.139.243 | 0,00 |
| 4 | Gedung dan Bangunan | 18.464.500.387 | 18.464.500.387 | 0,00 |
| 5 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 887.396.205 | 887.396.205 | 0,00 |
| 6 | Aset Tetap Lainnya | 19.786.800 | 19.786.800 | 0,00 |
| 7 | KDP | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Aset Tak Berwujud | 200.000 | 200.000 | 0,00 |
| 9 | Aset Lain-lain*) | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Total | 49.152.070.135 | 49.152.070.135 | 0,00 |

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih antara data keuangan di Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

| No. | Periode Laporan | Nilai BMN | Perkembangan | |
|-----|-----------------|----------------|--------------|--------|
| | | | Rupiah | Persen |
| 1 | 2024 | 49.220.423.170 | 0,00 | 0,00% |
| 2 | Tahun 2023 | 0,00 | 0,00 | 0,00% |
| 3 | Tahun 2022 | 0,00 | 0,00 | 0,00% |
| 4 | Tahun 2021 | 0,00 | 0,00 | 0,00% |
| 5 | Tahun 2020 | 0,00 | 0,00 | 0,00% |

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Uraian | Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) | Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) |
|---------------|-----------------------------|---|---|
| 1 | Tanah | 14.959.921.000 | 0,00 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 13.317.624.304 | 1.574.620.000 |
| 3 | Gedung & Bangunan | 18.397.728.861 | 73.346.000 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 887.396.205 | 0,00 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 19.786.800 | 0,00 |
| 6 | Aset Tidak Berwujud | 200.000 | 0,00 |
| Jumlah | | 47.572.457.170 | 1.647.966.000 |

b. Pengelolaan BMN

| No | Uraian | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindah tanganan | Penghapusan | Jumlah |
|----|---|---------------|-------------|-------------------|-------------|---------------|
| 1 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *) | 1.035.125.000 | | | | 1.035.125.000 |
| 2 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang | 612.841.000 | | | | 612.841.000 |
| 3 | Dalam proses Pengelola Barang | | | | | |
| 4 | Selesai di Pengelola Barang | | | | | |
| | a. Dikembali kan | | | | | |
| | b. Ditolak | | | | | |
| | c. Disetujui | 1.258.827.373 | | | | 1.258.827.373 |
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang | | | | | |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang | 209.731.285 | | | | 209.731.285 |

| No | Uraian | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindah tanganan | Penghapusan | Jumlah |
|----|---|------------|-------------|----------------------|-------------|--------|
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang | | | | | |
| 8 | Selesai serah terima | | | | | |

Mengetahui,
Kepala/Kuasa Pengguna Barang



Anif Budiyanto, SKM., M.Epid
NIP 196905231994031002